

Profit, Power, and Payouts: Faktor Penentu Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia (2019–2023)

Sari Angriany Natonis¹⁾, Arjuna Purba²⁾, Yonas Ferdinand Riwu³⁾

¹⁾²⁾ Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana

³⁾ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

Jl. Adisucipto-Penfui, Kota Kupang

¹⁾ sari.angriany.natonis@staf.undana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur sosial, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Variabel independen meliputi Return on Assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas, struktur sosial yang diukur berdasarkan kepemilikan saham manajerial dan mayoritas, Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai indikator likuiditas, serta Dividend Payout Ratio (DPR) untuk kebijakan dividen. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Sampel terdiri dari tujuh perusahaan perbankan yang dipilih melalui metode purposive sampling selama lima tahun observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA, kepemilikan saham manajerial, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan saham mayoritas dan DPR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen perbankan, investor, dan akademisi dalam merumuskan kebijakan strategis guna memperkuat nilai perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Kata kunci: profitabilitas, struktur sosial, likuiditas, kebijakan dividen, nilai perusahaan, perbankan

Abstract

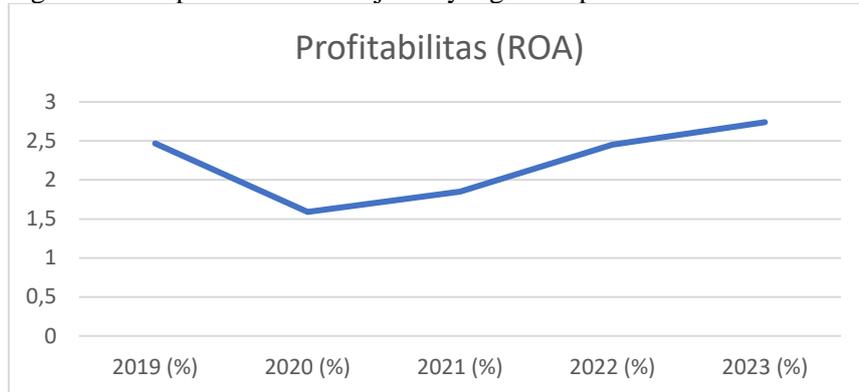
This study aims to analyze the influence of profitability, social structure, liquidity, and dividend policy on firm value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis. The independent variables include Return on Assets (ROA) as a measure of profitability, social structure represented by managerial and majority share ownership, Loan to Deposit Ratio (LDR) as an indicator of liquidity, and Dividend Payout Ratio (DPR) for dividend policy. Firm value, as the dependent variable, was measured using the Tobin's Q ratio. The sample consisted of seven banking companies selected through purposive sampling over a five-year observation period. The results show that partially, ROA, managerial share ownership, and LDR have a significant effect on firm value, while majority share ownership and DPR do not have a significant effect. Simultaneously, the four independent variables significantly influence firm value. These findings provide valuable insights for bank management, investors, and academics in formulating strategic policies to enhance firm value amid economic uncertainty.

Keywords: profitability, social structure, liquidity, dividend policy, firm value, banking sector.

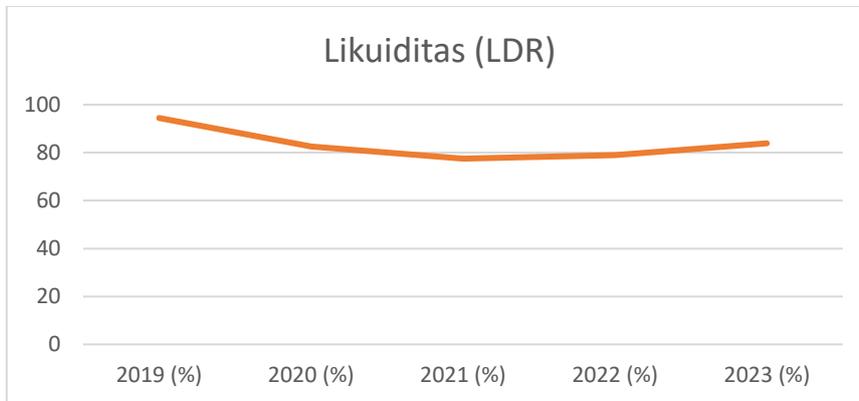
1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan di Indonesia telah mengalami fluktuasi profitabilitas dan likuiditas yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Periode 2019-2023 menunjukkan variasi yang signifikan dalam profitabilitas dan likuiditas bank, yang berdampak pada kebijakan dividen dan struktur sosial perusahaan. Ketidakpastian ekonomi, tekanan regulasi, dan perubahan perilaku konsumen menambah kompleksitas dalam menentukan kebijakan keuangan yang optimal.

Struktur sosial perusahaan perbankan, yang mencakup hubungan internal antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham, juga terpengaruh oleh faktor-faktor ini, mempengaruhi dinamika pengambilan keputusan dan kebijakan yang diterapkan.



Gambar 1. 1 Fluktuasi Profitabilitas Perusahaan Perbankan 2019-2023



Gambar 1. 2 Fluktuasi Likuiditas Perusahaan Perbankan 2019-2023

Dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 juga mengakibatkan penurunan laba bersih di banyak bank besar, sementara kebijakan moneter ketat dari Bank Indonesia memengaruhi kemampuan bank dalam mempertahankan likuiditas yang optimal. Tren ini menunjukkan betapa pentingnya faktor-faktor ini dalam menjaga nilai perusahaan, terutama di sektor perbankan.

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan kesehatan dan daya tarik sebuah perusahaan di mata investor. Nilai ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas dan likuiditas, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kebijakan dividen dan struktur sosial perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang menjadi daya tarik utama bagi pemegang saham dalam perusahaan (Bringham dan Houston, 2011). Profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang harus dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham (Erich, 2003).

Selain profitabilitas, struktur sosial perusahaan terutama terkait dengan struktur kepemilikan saham dan hubungan antara manajemen dan pemegang saham juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur sosial yang sehat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo, atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga stabilitas operasionalnya dalam jangka pendek, sehingga meningkatkan persepsi positif di mata investor. Pada periode 2019-2023, likuiditas perbankan di Indonesia menghadapi tantangan dari ketatnya kebijakan moneter dan fluktuasi ekonomi global, sehingga menjadi salah satu fokus utama dalam analisis ini.

Menurut Weston dan Brigham (2013) kebijakan dividen adalah mengenai keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan struktur modal dan keputusan pendanaan perusahaan. Dengan kata lain kebijakan dividen merupakan suatu keputusan pihak manajemen yang menentukan apakah membayar return kepada pemegang saham atau mempertahankan return (perolehan) tersebut untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Selain itu kebijakan dividen yang optimum merupakan suatu kebijakan yang mempertimbangkan keutamaan semua investor terhadap dividen saat ini dan pertumbuhannya di masa depan yang pada akhirnya dimaksudkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian sebelumnya mengenai determinan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten, khususnya terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, dan kebijakan dividen. Misalnya, studi oleh Wahyudi dan Pawestri (2006) serta Harjito dan Martono (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun temuan berbeda ditunjukkan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Sementara itu, penelitian terkait likuiditas yang diukur melalui Loan to Deposit Ratio (LDR) juga menghasilkan temuan yang inkonsisten; Fitriani (2020) menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Afriyani dan Putra (2021) menunjukkan sebaliknya. Di sisi lain, kajian mengenai struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan saham manajerial dan mayoritas, masih terbatas dalam konteks perbankan Indonesia dan seringkali tidak dibedakan secara spesifik (Jensen & Meckling, 1976; Nuraina, 2012). Adapun kebijakan dividen yang diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR) dalam beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Santosa dan Sujianto (2020), menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun studi lainnya tidak menemukan pengaruh tersebut secara nyata (Permata & Ramantha, 2018). Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui studi yang menguji secara simultan pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan saham, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan dalam konteks dinamika ekonomi global dan ketidakpastian selama periode 2019–2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kinerja perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya. Konsep ini menjadi fundamental dalam analisis keuangan karena laba yang dihasilkan mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Secara umum, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai yang dihasilkan bagi pemegang sahamnya. Dalam teori keuangan, profitabilitas memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan. Teori Signaling menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menunjukkan profitabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal positif ke pasar, yang dapat meningkatkan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

2.2 Struktur Sosial

Struktur sosial perusahaan yang dimaksud terkait dengan struktur kepemilikan saham dan hubungan antara manajemen dan pemegang saham juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan manajer sekaligus pemegang saham perusahaan dan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Rahmawati (2015) menyatakan bahwa manajer sekaligus pemegang saham akan berusaha menaikkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka nilai kekayaan yang dimiliki manajer sebagai pemilik saham juga meningkat. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan sebagainya. Keberadaan kepemilikan institusi membuat pengawasan

lebih efektif, karena institusi yang profesional mampu mengevaluasi kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Franita, 2016).

2.3 Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam dunia perbankan, likuiditas menjadi salah satu aspek penting yang menentukan kesehatan keuangan perusahaan. Bank harus mampu memenuhi permintaan penarikan dana dari nasabah kapan saja, yang menuntut adanya cadangan likuiditas yang memadai. Dalam ranah manajemen keuangan, konsep trade-off mengharuskan perusahaan menyeimbangkan antara menjaga cadangan kas untuk keperluan operasional dan mengalokasikan dana untuk investasi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan menyimpan terlalu banyak kas, peluang untuk menginvestasikan dana pada proyek-proyek bernilai tambah menjadi terbatas, yang akhirnya menghambat pertumbuhan nilai perusahaan.

2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan ini merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan, karena mencerminkan sikap perusahaan terhadap pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan investasi kembali dalam perusahaan. Menurut “Dividend Signaling Theory”, perusahaan yang membayar dividen secara konsisten dan dalam jumlah yang signifikan sering kali dianggap sebagai perusahaan yang stabil dan menguntungkan, dengan prospek masa depan yang cerah. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang positif biasanya diasosiasikan dengan peningkatan nilai perusahaan, karena investor lebih cenderung membeli saham perusahaan yang menawarkan dividen yang menarik.

2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah refleksi dari persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan menghadapi risiko yang ada. Menurut teori penilaian perusahaan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas, pertumbuhan, struktur modal, dan risiko. Salah satu teori yang menjelaskan pentingnya nilai perusahaan adalah Teori Keagenan (Agency Theory). Dalam konteks industri perbankan, hubungan antara manajemen bank dan pemegang saham sering kali menjadi perhatian utama. Pemegang saham mengharapkan manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan aset yang efisien dan pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan.

2.6 Hipotesis Penelitian

H1: Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006), meskipun terdapat juga hasil yang tidak konsisten (Pratama & Wiksuana, 2016), sehingga perlu diteliti kembali dalam konteks perbankan.

H2: Kepemilikan saham manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan saham oleh manajer diyakini dapat mengurangi konflik keagenan, karena manajer akan memiliki kepentingan langsung terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, semakin tinggi motivasi manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu, variabel ini dihipotesiskan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Kepemilikan saham mayoritas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan mayoritas dapat memberikan kontrol signifikan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Namun, dampaknya terhadap nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Beberapa studi menunjukkan pengaruh positif karena adanya stabilitas kepemilikan, sementara studi lain menemukan bahwa kepemilikan mayoritas justru bisa merugikan pemegang saham

minoritas (Nuraina, 2012). Karena ketidakkonsistenan ini, variabel ini penting untuk diuji lebih lanjut.

H4: Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

LDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit. LDR yang optimal menunjukkan pengelolaan dana yang efisien dan berkontribusi terhadap laba, sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Namun, LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam (Fitriani, 2020; Afriyani & Putra, 2021), sehingga relevan untuk diuji dalam penelitian ini.

H5: Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DPR menunjukkan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang stabil dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, beberapa studi menemukan bahwa dividen tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Permata & Ramantha, 2018), yang membuka peluang untuk diteliti kembali khususnya di sektor perbankan.

H6: ROA, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham mayoritas, LDR, dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana kombinasi faktor-faktor internal perusahaan memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel yaitu:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam sektor perbankan.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit untuk periode 2019-2023.
3. Perusahaan membagikan dividen setidaknya satu kali selama periode penelitian (2019-2023) untuk memungkinkan analisis kebijakan dividen.
4. Perusahaan harus memiliki struktur sosial yang transparan, termasuk keberagaman dewan direksi, kehadiran anggota dewan independen, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Berdasarkan metode dan kriteria-kriteria yang telah ditentukan tersebut, maka peneliti mendapat sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan dan terdapat unit analisis sebanyak $7 \times 5 \text{ tahun} = 35$ sampel analisis.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ROA, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham mayoritas, LDR, dan DPR terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan validitas model. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individu, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
V1_Profitabilitas_ROA	35	.50	4.03	2.1060	.91498
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas	35	52.00%	98.71%	72.3457%	17.83656%
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial	35	0.00%	0.19%	0.0381%	0.05675%
V3_Likuiditas_LDR	35	62.00	98.90	81.3486	9.27790
V4_Kebijakan_Dividen_DPR	35	.00	85.00	38.7114	24.76452
Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ	35	.58	1.80	1.0363	.30854
Valid N (listwise)	35				

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, maka dapat diketahui informasi terkait data variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 0,50 yang berada pada data Bank Danamon tahun 2020 (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023). Nilai maksimum di 4,03 yang berada pada data Bank Mandiri tahun 2023. Untuk nilai rata-rata profitabilitas dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 2,1060 dengan standar deviasi 0,91498 dari 35 data yang diolah.
- 2) Nilai minimum struktur sosial dengan indikator kepemilikan saham mayoritas sebesar 52% pada data Bank Mandiri tahun 2023 (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023), dengan nilai maksimum di 98,71% pada data Bank Permata. Untuk nilai rata-rata struktur sosial dengan indikator saham mayoritas dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebesar 72,3457% dengan standar deviasi 17,836556% dari 35 data yang diolah.
- 3) Nilai minimum struktur sosial dengan indikator kepemilikan saham manajerial sebesar 0% yang berada pada data Bank OCB NISP dan Bank Permata yang tidak terdapat kepemilikan saham manajerial (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023), nilai maksimum terhitung 0,19% yang tercatat pada data kepemilikan saham manajerial Bank BCA tahun 2019. Untuk nilai rata-rata struktur sosial dengan indikator kepemilikan saham manajerial dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 sebesar 0,0381% dengan standar deviasi 0,05675% dari 35 data yang diolah.
- 4) Nilai minimum likuiditas adalah sebesar 62,00 yang berada pada data Bank BCA tahun 2021 (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023) dengan nilai maksimum di 98,90 yang berada pada data Bank Danamon tahun 2019. Untuk nilai rata-rata likuiditas dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 81,3486 dengan standar deviasi 9,27790 dari 35 data yang diolah.
- 5) Nilai minimum kebijakan dividen adalah sebesar 0,0 yang berada pada data data Bank OCB NISP dan Bank Permata yang tidak membagikan dividen selama 3 tahun (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023) dengan nilai maksimum di 85,00 yang berada pada data Bank BRI tahun 2021-2023. Untuk nilai rata-rata kebijakan dividen dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 38,7114 dengan standar deviasi 24,76452 dari 35 data yang diolah.
- 6) Nilai minimum nilai perusahaan adalah sebesar 0,58 yang berada pada data Bank Permata tahun 2020 (dapat dilihat pada lampiran 2 data variabel penelitian tahun 2019-2023) dengan nilai maksimum di 1,80 yang berada pada data Bank BCA tahun 2023. Untuk nilai rata-rata profitabilitas dari 7 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebesar 1,0363 dengan standar deviasi 0,30854 dari 35 data yang diolah.

2. Uji Asumsi Klasik
1) Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13386819
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.094
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Multikolonieritas

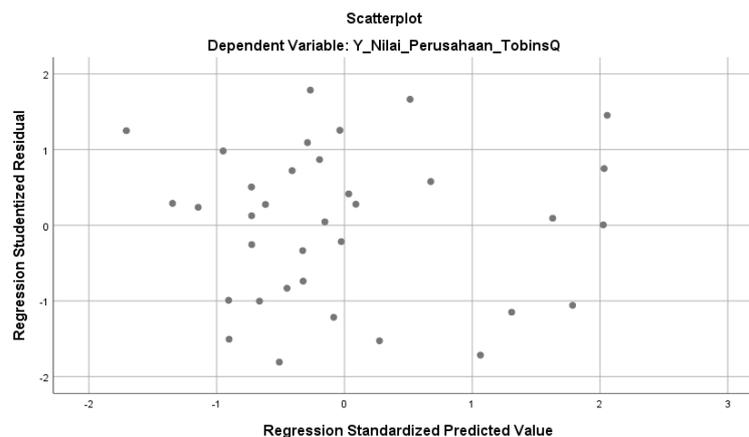
Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
V1_Profitabilitas_ROA	.371	2.693
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas	.351	2.847
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial	.376	2.660
V3_Likuiditas_LDR	.634	1.577
V4_Kebijakan_Dividende_DPR	.510	1.962

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0.10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model regresi ini.

3) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Grafik Scatterplot Dalam Uji Heterokedastisitas

Hasil scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu dalam sebaran residual, serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.779	.14495	1.280
a. Predictors: (Constant), V4_Kebijakan_Dividen_DPR, V3_Likuiditas_LDR, V1_Profitabilitas_ROA, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas					
b. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ					

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1.280. Karena nilai ini mendekati 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi signifikan dalam model regresi yang digunakan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5 hasil uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.292	.364
	V1_Profitabilitas_ROA	.208	.045
	V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas	.002	.002
	V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial	1.603	.714
	V3_Likuiditas_LDR	-.011	.003
	V4_Kebijakan_Dividen_DPR	.000	.001
a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ			

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.292 + 0.208X_1 + 0.002X_2 + 1.603X_3 - 0.011X_4 + 0.000X_5$$

Dari persamaan diatas maka diambil analisis:

- 1) Konstanta menunjukkan nilai Tobin's Q (nilai perusahaan) jika semua variabel independen bernilai nol. Dalam hal ini, jika profitabilitas, struktur sosial, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak berkontribusi sama sekali, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 1.292.
- 2) Setiap peningkatan 1 unit ROA akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.208 unit. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
- 3) Setiap peningkatan 1 unit kepemilikan saham mayoritas hanya meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.002 unit. Ini berarti kepemilikan saham mayoritas oleh pemegang saham besar tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Setiap peningkatan 1 unit kepemilikan saham manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1.603 unit. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 5) Setiap peningkatan 1 unit LDR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.011 unit. Artinya, semakin tinggi rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (Loan to Deposit Ratio), semakin rendah nilai perusahaan.
- 6) Koefisien DPR mendekati nol, yang berarti kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.812	.779	.14495	1.280

a. Predictors: (Constant), V4_Kebijakan_Dividen_DPR, V3_Likuiditas_LDR, V1_Profitabilitas_ROA, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas
b. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 81.2%, yang berarti bahwa 81.2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, struktur sosial, likuiditas, dan kebijakan dividen. Sisa 18.8% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.292	.364		3.547	.001
V1_Profitabilitas_ROA	.208	.045	.618	4.676	.000
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas	.002	.002	.106	.780	.442
V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial	1.603	.714	.295	2.245	.033
V3_Likuiditas_LDR	-.011	.003	-.334	-3.305	.003
V4_Kebijakan_Dividen_DPR	.000	.001	.034	.298	.768

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

(1) Profitabilitas (ROA):

t-statistik = 4.676, Sig. = 0.000 ($p < 0.05$) Artinya, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

(2) Struktur Sosial – Kepemilikan Saham Mayoritas:

t-statistik = 0.780, Sig. = 0.442 ($p > 0.05$). Artinya, kepemilikan saham mayoritas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 yang diukur dengan presentase kepemilikan saham mayoritas yang menyatakan bahwa struktur sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

(3) Struktur Sosial – Kepemilikan Saham Manajerial:

t-statistik = 2.245, Sig. = 0.033 ($p < 0.05$). Artinya, kepemilikan saham manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H2 yang diukur dengan presentase kepemilikan saham manajerial yang menyatakan bahwa struktur sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

(4) Likuiditas (LDR):

t-statistik = -3.305, Sig. = 0.003 ($p < 0.05$). Artinya, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

(5) Kebijakan Dividen (DPR):

t-statistik = 0.298, Sig. = 0.768 ($p > 0.05$). Artinya, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Dari hasil ini, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas (positif), kepemilikan saham manajerial (positif), dan likuiditas (negatif). Sementara itu, kepemilikan saham mayoritas dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas, keterlibatan manajerial dalam kepemilikan saham, serta tingkat likuiditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3) Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ROA, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham mayoritas, LDR, dan DPR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Jika hasil uji F signifikan, maka persamaan regresi tersebut diatas layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 8 Hasil Uji f

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.627	5	.525	25.010	.000 ^b
	Residual	.609	29	.021		
	Total	3.237	34			
a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan_TobinsQ						
b. Predictors: (Constant), V4_Kebijakan_Dividen_DPR, V3_Likuiditas_LDR, V1_Profitabilitas_ROA, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_manajerial, V2_Struktur_Sosial_kepemilikan_saham_mayoritas						

Sumber: output SPSS 25, data sekunder telah diolah

Nilai p-value (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa secara simultan, variabel profitabilitas, struktur sosial (kepemilikan saham mayoritas dan manajerial), likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. KESIMPULAN

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi karena dianggap lebih prospektif dan memiliki kinerja yang baik.
2. Kepemilikan saham mayoritas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kepemilikan mayoritas oleh pemegang saham tertentu tidak secara langsung meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena dominasi pemegang saham mayoritas tidak selalu dikaitkan dengan kebijakan yang mendorong peningkatan nilai perusahaan.
3. Kepemilikan saham manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga manajemen lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena kelebihan aset likuid yang tidak diinvestasikan secara produktif dapat memberikan sinyal negatif kepada investor mengenai efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.
5. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen tidak menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan jangka panjang seperti tingkat profitabilitas, rasio kecukupan modal, dan efisiensi operasional daripada besaran dividen yang dibagikan. Selain itu, perilaku investor yang lebih berfokus pada potensi capital gain dibandingkan pendapatan pasif dari dividen turut menjelaskan mengapa kebijakan dividen tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini juga mengamati bahwa dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan perbankan mempertahankan atau menyesuaikan kebijakan dividennya demi memperkuat struktur modal menghadapi ketidakpastian ekonomi dan tekanan regulasi. Dengan demikian, variasi dalam kebijakan dividen tidak cukup kuat untuk memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

6. Secara simultan, profitabilitas, struktur sosial (kepemilikan saham mayoritas dan manajerial), likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor-faktor tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variabilitas nilai perusahaan, meskipun tidak semua faktor memiliki pengaruh signifikan secara individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. F. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 2, 107-113.
- Afriyani, R., & Putra, I. M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 45–54.
- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Struktur Sosial dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8, 257-270.
- Brigham, E. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management* edisi 13. Mason, Ohio: Cengage Learning.
- Departemen Pengelolaan Data dan Statistik, O. J. (2019-2023). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved from www.ojk.go.id.
- Dewi, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2), 123-135.
- Erich, J. (2003). *Financial management*. New York: McGraw-Hill.
- Fitriani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 112–121.
- Franita. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18 (2), 132-145.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12, 342-355.
- Harjito, D. A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISIA.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6 (1), 21-37.
- Heni Tri Mahanani, A. K. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 360-372.
- Hidayat, A. (2014). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(6), 1–18.
- IDX. (2019-2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan Perbankan*. Retrieved from [IDX: https://www.idx.co.id](https://www.idx.co.id)
- Imam Mustaqin, L. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 919-926.
- Jensen, .. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics* Vol 3, 305-360.
- Kintan, B., Yosilia, M., Pamela, M., Irfa, M., Ridho, M. R., & Malona, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening: Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Banking School*, 1-20.
- Lina. (2002). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17 (3), 243-256.
- Lindenberg, E. B. (1981). Tobin's q Ratio and Industrial Organization. *Journal of Business*, 54(1), 1–32. <https://doi.org/10.1086/296120>.

- M. Rimawan, P. M. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 6 No 1, 1029-1041.
- Marselina H. Umbung, W. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10 No. 2, 211-225.
- Nuraga, F. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15 (2), 112-123.
- Nuraina, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, 198-210.
- Nuraina, N. (2012). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 22–35.
- Permata, M. A. R., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1907–1932.
- Pratama, I. G. A. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Rahmawati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19 (4), 527-538.
- Rahmawati, A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar pada BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1546–1556.
- Ririn. (2011). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Kegiatan Sosial Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 15 (2), 97-108.
- Santoso, B. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, 45-60.
- Santosa, A. B., & Sujianto, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–18.
- Selvi Sembiring, I. T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 173-184.
- Setiawan, A. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(2), 1–19.
- Sidik. (2011). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Tidak Diterbitkan).
- Sujono, & S. (2007). *Corporate Governance: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Tamba, E. G. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Tidak Diterbitkan).
- Tarjo. (2008). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen, Leverage, dan Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (2), 123-135.
- Wahyudi, U. &. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intevening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26.
- Wehdawati, F. S. (2015). Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 205-216.
- Weston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.

Wijayan, &. S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Biodata Penulis**Sari Angriany Natonis, S.Akun., M.A.**

Penulis lahir di Lospalos, 21 September 1995. Dapat dihubungi melalui no handphone 081246362430 dan email sari.angriany.natonis@staf.undana.ac.id. Penulis menumpuh Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Nusa Cendana dan kemudian melanjutkan S2 Akuntansi di Universitas Airlangga. Saat ini penulis aktif menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi sebagai dosen pada Universitas Nusa Cendana, pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial

Arjuna Purba, SE., MM.

Penulis lahir di Kabanjahe, 02 Februari 1988. Dapat dihubungi melalui no handphone 082121517595 dan email arjuna.purba@staf.undana.ac.id. Penulis menumpuh Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Katolik Santo Thomas Medan dan kemudian melanjutkan S2 Manajemen di Universitas Widyatama Bandung. Saat ini penulis aktif menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi sebagai dosen pada Universitas Nusa Cendana, pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial.

Yonas Ferdinand Riwu, S.Si., M.Sc

Penulis lahir di Tanajawa, 25 November 1991. Dapat dihubungi melalui no handphone 081329563179 dan email yonas.riwu@staf.undana.ac.id. Penulis menumpuh Pendidikan S1 Sains Fisika di Universitas Gadjah Mada dan kemudian melanjutkan S2 Sains Manajemen di Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis aktif menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi sebagai dosen pada Universitas Nusa Cendana, Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.